

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil pengolahan data dari penelitian yang berjudul “Pengaruh Risiko Pembiayaan dan Dana Pihak Ketiga Terhadap Penyaluran Dana Perbankan Syariah di Indonesia” penelitian pada tahun 2010-2015 maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Risiko Pembiayaan yang di gambarkan dalam rasio *Non Performing Financing* memiliki pengaruh negatif terhadap penyaluran dana. Yang berarti setiap kenaikan angka *Non Performing Financing* maka angka pembiayaan akan mengalami penurunan. Hal ini karena banyaknya pembiayaan bermasalah menyebabkan bank tidak berani meningkatkan penyaluran dana nya apalagi bila dana pihak ketiga tidak dapat dicapai secara optimal maka akan mengganggu likuiditas suatu bank.
2. Dana Pihak Ketiga memiliki pengaruh positif terhadap penyaluran dana. Berdasarkan hal ini bisa di simpulkan bahwa apabila dana pihak ketiga meningkat maka pembiayaan pun akan ikut meningkat pula.
3. Risiko Pembiayaan dan Dana Pihak Ketiga memiliki pengaruh secara simultan terhadap Penyaluran Dana. Apabila ada perubahan pada Risiko Pembiayaan dan Dana Pihak Ketiga maka akan mempengaruhi penyaluran dana baik itu turun ataupun naik.

#### 5.2 Saran

1. Bank harus bisa mempertahankan kemampuan dalam menghimpun dana pihak ketiga dalam rangka menghadapi persaingan dunia perbankan yang semakin ketat. Berdasarkan data yang didapat menunjukan bahwa dana pihak ketiga rata-rata mengalami peningkatan tiap tahunnya. Akan tetapi kinerja bank syariah belum menunjukan peningkatan yang menggembirakan. Dapat dilihat dari market share yang masih kurang dari 5% dibandingkan dengan perbankan konvensional. Sebuah angka yang bisa kita anggap kecil apalagi untuk menghadapi persaingan dengan bank konvensional. Tentunya kemampuan perbankan syariah dalam menghimpun dana pihak ketiga akan mempengaruhi kemampuan dalam melakukan pembiayaan.

2. Rasio risiko pembiayaan perbankan syariah berada dalam angka wajar telah ditetapkan yaitu maksimal 5% seperti yang ditetapkan oleh bank Indonesia sebagai bank sentral. Akan tetapi diharapkan perbankan syariah berusaha untuk terus menurun angka *non performing financing*. Tentunya dengan NPF yang semakin mendekati nol akan semakin baik.
3. Penelitian selanjutnya dapat memperpanjang periode pengamatan agar jumlah sampel penelitian juga lebih banyak sehingga dapat meningkatkan distribusi data yang lebih baik.